

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah analisis pengaruh *learning, inspiration, dan incubation resource* terhadap *attitude toward self-employment* pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang dengan di mediasi oleh *harmonious passion* dan *obsessive passion*. Selain itu juga mencakup permasalahan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang menggambarkan secara keseluruhan kewirausahaan pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang.

1.1. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan turut andil secara nyata dalam mempercepat laju perkembangan ekonomi Hermawan & Hartono (2022). Menurut Iyortsuun et al. (2020), pendidikan kewirausahaan memegang peranan penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa terhadap pilihan berwirausaha sebagai jalur karier. Hal ini terutama berlaku bagi mahasiswa lulusan sekolah bisnis yang telah memperoleh pembelajaran formal di bidang kewirausahaan, baik dalam bentuk teori maupun praktik. Pembelajaran tersebut tidak hanya meningkatkan kapasitas kognitif mahasiswa, tetapi juga membangun sikap positif terhadap *self-employment* melalui pemahaman tentang motivasi, proses memulai usaha, dan pengelolaan bisnis Iyortsuun et al (2020). Selain pembelajaran, pengalaman

inspirasi yang diperoleh dari program kewirausahaan, seperti kisah wirausahawan sukses, sesi mentoring, serta kegiatan pembinaan, turut berkontribusi dalam mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan jalur kewirausahaan. Souitaris et al. (2007) menegaskan bahwa inspirasi yang timbul dari lingkungan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk persepsi dan sikap individu terhadap pilihan karier sebagai wirausahawan.

Tidak hanya itu, keberadaan *incubation resources* seperti akses terhadap pendampingan bisnis, fasilitas kerja, peluang, serta jaringan bisnis kampus juga memperbesar kemungkinan mahasiswa untuk mewujudkan ide usaha yang mereka miliki. Iyortsuun et al. (2020) menunjukkan bahwa akses terhadap sumber daya tersebut memberikan pengalaman nyata yang meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memilih *self-employment*. Namun demikian, sebagaimana dikemukakan oleh Ratten (2023), keberhasilan kewirausahaan tidak hanya ditentukan oleh aspek eksternal seperti dukungan institusional, sosial, atau teknologi, melainkan juga dipengaruhi oleh motivasi internal dan passion yang dimiliki individu. Dalam konteks ini, *harminous passion* maupun *obsessive passion* menjembatani pengaruh pembelajaran, inspirasi, dan sumber daya terhadap sikap mahasiswa dalam memilih jalur kewirausahaan. Tabel 1.1 dibawah ini menyajikan data terkait Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tangerang Selatan secara terperinci.

Tabel 1.1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tangerang Selatan

Tahun	2021	2022	2023	2024
Tingkat Pengangguran Kota Tangerang Selatan	8,6%	6,59%	5,81%	5,09%

Sumber : (Badan statistik kota Tangerang Selatan, 2025)

Walaupun dikenal sebagai salah satu kota besar dengan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan, Kota Tangerang Selatan masih menghadapi tantangan berupa tingginya tingkat pengangguran terbuka (TPT) dalam beberapa tahun terakhir, meskipun data menunjukkan tren penurunan TPT di Kota Tangerang Selatan dari 8,6% pada tahun 2021 menjadi 5,09% pada tahun 2024, Badan statistik kota Tangerang selatan (2025). Menurut Jubaedah & Amelia (2021) tingginya angka pengangguran yang disebabkan oleh keterbatasan lapangan pekerjaan diperburuk oleh rendahnya minat individu untuk berwirausaha, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi dan kemandirian tenaga kerja. Dan, data terkait pengangguran menurut tingkat pendidikan di wilayah Kota Tangerang Selatan dapat ditemukan pada Tabel 1.2 di bawah ini..

Tabel 1.2. Tingkat Pengangguran Pada Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan

Jenjang Pendidikan	SMA	SMK	Diploma	Universitas
Tingkat Pengangguran Kota Tangerang Selatan	6,87%	6,5%	1,61%	4,82%

Sumber : (Badan statistik kota Tangerang Selatan ,2025)

Dapat dilihat dari tabel 1.2. masih terlihat angka pengangguran pada jenjang pendidikan, yang salah satunya dari kalangan universitas, di 4,82%. ini tetap mencerminkan adanya lulusan mahasiswa yang tidak memilih jalur *self-employment* sebagai pilihan mereka setelah lulus dari universitas. Penelitian oleh Widyawati et al. (2023) di Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang mengungkapkan bahwa pembelajaran kewirausahaan secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Namun, meskipun terdapat

pengaruh positif, banyak mahasiswa masih memilih pekerjaan kantoran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aspek pendidikan kewirausahaan telah diberikan, kesiapan psikologis dan sosial mahasiswa untuk menempuh jalur wirausaha masih rendah. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Aryanto et al. (2023) terhadap mahasiswa Universitas Yatsi Madani di Kota Tangerang, yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha masih belum berkembang secara optimal meskipun mereka telah menerima pendidikan kewirausahaan.

Kondisi ini menegaskan bahwa meskipun Tangerang Selatan memiliki ekosistem kewirausahaan yang potensial, termasuk keberadaan universitas swasta yang menyediakan fasilitas inkubasi bisnis, tidak semua lulusan mampu atau berani mengambil langkah konkret untuk menjadi wirausahawan. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri lebih dalam peran faktor-faktor seperti *learning*, *inspiration*, dan *incubation resources* dalam membentuk sikap terhadap self-employment, serta bagaimana *passion* memediasi hubungan tersebut.

Menurut Iyortsuun et. al. (2020) *entrepreneurship education programme* berkontribusi dalam membentuk *attitude toward self-employment* dengan meningkatkan keterampilan, sikap, dan kompetensi yang diperlukan untuk meraih kesuksesan setelah lulus. Iyortsuun et al. (2020) mengadopi *entrepreneurship education programme* dari teori *Human Capital Theory* oleh Becker (1964a). *Entrepreneurship education programme* terdiri dari tiga elemen utama yaitu *learning*, *inspiration*, dan *incubation resource*. *Learning* berfokus pada pemberian pengetahuan dan keterampilan bisnis melalui kurikulum akademik, pelatihan, serta workshop yang membekali peserta dengan konsep kewirausahaan, strategi

pemasaran, dan manajemen keuangan. *Inspiration* bertujuan untuk memotivasi calon wirausahawan melalui kisah sukses, mentoring dari para pelaku bisnis, serta *networking* yang memperluas wawasan dan membangun mindset inovatif. Sementara itu, *incubation resource* menyediakan fasilitas dan dukungan praktis.

Untuk variable mediasi *harmonious passion* dan *obsessive passion* peneliti Iyortsuun (2020) menganut teori *dual model of passion* dari peneliti Vallerand et al. (2003) sebagai variabel mediasi dalam kewirausahaan. *Harmonious passion* dan *obsessive passion* memiliki hubungan yang berbeda terhadap *attitude* menuju *self-employment*. *Harmonious passion*, yaitu gairah yang selaras dengan nilai dan identitas individu, cenderung membentuk sikap positif terhadap *self-employment* karena individu merasa terdorong secara seimbang tanpa mengorbankan aspek kehidupan lain (Gao & Lu, 2024). Sebaliknya, *obsessive passion* yang muncul karena tekanan atau kebutuhan akan pengakuan, yang pada akhirnya membentuk *attitude toward self-employment*. Oleh karena itu, merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini diberi judul yang berfokus pada analisis pengaruh *learning*, *inspiration* dan *incubation resource* terhadap *attitude toward self-employment* pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang dengan di mediasi oleh *harmonious passion* dan *obsessive passion*.

1.2. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang yaitu tingginya angka pengangguran, salah satunya dari kalangan universitas, yang disebabkan oleh keterbatasan lapangan pekerjaan diperburuk oleh rendahnya minat

individu untuk berwirausaha, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi dan kemandirian tenaga kerja (Jubaedah & Amelia, 2021), permasalahan yang terdapat dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Apakah *learning* berpengaruh positif terhadap *attitude toward self-employment* pada mahasiswa lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang?
2. Apakah *inspiration* berpengaruh positif terhadap *attitude toward self-employment* pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang?
3. Apakah *incubation resources* berpengaruh positif terhadap *attitude toward self-employment* pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang?
4. Apakah *learning* berpengaruh positif terhadap *attitude toward self-employment* dengan *harmonious passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang?
5. Apakah *inspiration* berpengaruh positif terhadap *attitude toward self-employment* dengan *harmonious passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang?
6. Apakah *incubation resources* berpengaruh positif terhadap *attitude toward self-employment* dengan *harmonious passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang?
7. Apakah *learning* berpengaruh positif terhadap *attitude toward self-employment* dengan *obsessive passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang?

8. Apakah *inspiration* berpengaruh positif terhadap *attitude toward self-employment* dengan *obsessive passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang?

9. Apakah *incubation resources* berpengaruh positif terhadap *attitude toward self-employment* dengan *obsessive passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *learning* terhadap *attitude toward self-employment* pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *inspiration* terhadap *attitude toward self-employment* pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *incubation resources* terhadap *attitude toward self-employment* pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif *learning* terhadap *attitude toward self-employment* dengan *harmonious passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *inspiration* terhadap *attitude toward self-employment* dengan *harmonious passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *incubation resources* terhadap *attitude toward self-employment* dengan *harmonious passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif *learning* terhadap *attitude toward self-employment* dengan *obsessive passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *inspiration* terhadap *attitude toward self-employment* dengan *obsessive passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang.
9. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif dari *incubation resources* terhadap *attitude toward self-employment* dengan *obsessive passion* sebagai variabel mediasi pada lulusan sekolah bisnis universitas swasta di wilayah Tangerang.

1.4. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat serta kegunaan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait peran *learning*, *inspiration* dan *incubation resources* dalam membentuk *attitude toward self-employment*. Sehingga, memperluas pemahaman tentang bagaimana institusi pendidikan berperan dalam memfasilitasi kesiapan mahasiswa untuk memilih jalur wirausaha..
2. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan model teoritis yang menghubungkan proses pembelajaran, dukungan inkubasi, dan sikap terhadap self-employment. Penambahan variabel mediasi seperti *passion* dalam bentuk *harmonious* dan *obsessive* memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait pengembangan teori mengenai pola hubungan yang terbentuk antarvariabel dalam konteks pendidikan tinggi.
3. Dengan menyoroti peran nyata institusi pendidikan melalui fasilitas dan kurikulum kewirausahaan, penelitian ini memperbarui dan mempertegas peran pendidikan tinggi dalam membentuk orientasi kewirausahaan. Sehingga, pengembangan teori menyoroti peran pembelajaran berbasis pengalaman serta dukungan institusi dalam membentuk calon wirausahawan yang siap memasuki dunia bisnis.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini berkontribusi pada mahasiswa lulusan sekolah bisnis dalam memahami dampak *learning*, *inspiration*, dan *incubation resource* terhadap *attitude toward self-employment* dengan mediasi oleh *harmonious*

passion dan *obsessive passion*. Mereka dapat belajar cara mengelola pembelajaran untuk membangun kewirausahaan.

2. Penelitian ini memberikan dasar untuk merancang program pendidikan yang mendukung keterampilan pengelolaan kewirausahaan. Hal ini membantu siswa merasa lebih percaya diri dan mengurangi tekanan sosial yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka.
3. Penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut yang memperdalam hubungan antara pembelajaran dengan kewirausahaan. Peneliti dapat menggali intervensi efektif untuk membantu lulusan sekolah bisnis mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN,

pada bab ini disajikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIS,

bab ini menguraikan definisi variabel, hubungan antar variabel, serta model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN,

bab ini menjelaskan sifat penelitian, objek penelitian dan subjek penelitian, pengukuran (Tabel DKDO), metode *sampling*, metode pengumpulan data, unit penelitian, instrumen analisis data, dan uji instrumen penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN,

bab ini berisi hasil dari model pengukuran dan analisis pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan.

